

## PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH MAHASISWA PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

### Analisis Unsur Gerak Dasar dalam Buku Pustaka Nusantara sebagai Bahan Ajar Senam Fantasi di Sekolah Dasar

Nisryna Hanifah<sup>1</sup>, Lutfi Nur<sup>2</sup>  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Email: nisrynahhanifah@upi.edu<sup>1</sup>

*Submitted Received 23 September 2025. First Received 10 Oktober 2025. Accepted 22 Desember 2025  
First Available Online 30 December 2025. Publication Date 30 December 2025*

#### Abstract

*This research is motivated by the lack of analytical research on teaching materials related to physical education subjects in elementary schools. While the implementation of physical education can encourage children's development, including through fantasy gymnastics activities. The implementation of fantasy gymnastics is based on basic motion elements. In the implementation of fantasy gymnastics activities, media or teaching materials are needed, one of which is in the form of story texts. Therefore, this study analyzes how the elements of basic motion in 29 folklore texts in the Nusantara Pustaka Book are used as teaching materials for fantasy gymnastics in elementary schools. To obtain data in accordance with the formulation of the problem, objectives, and benefits of research, certain methods are needed. This study uses a qualitative approach with content analysis methods. The instrument used in this research is the basic motion element analysis instrument. The results of the analysis show that from 29 folklore texts in the Nusantara Pustaka Book there are various aspects of basic movement elements, namely locomotor basic motion elements, non-locomotor basic motion elements, and manipulative basic motion elements with various aspects. In line with that, the Nusantara Library Book can be used as one of the teaching materials for fantasy gymnastics in elementary schools.*

*Keywords: teaching materials, fantasy gymnastics, folklore texts, and basic motion elements*

#### Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih sedikitnya penelitian analisis bahan ajar yang berkaitan dengan mata pelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar. Sedangkan pelaksanaan pendidikan jasmani dapat mendorong perkembangan anak, diantaranya melalui kegiatan senam fantasi. Pelaksanaan senam fantasi berlandas pada unsur gerak dasar. Dalam pelaksanaan kegiatan senam fantasi diperlukan media atau bahan ajar, salah satunya berupa teks cerita. Oleh karena itu, penelitian ini menganalisis bagaimana unsur gerak dasar dalam 29 teks cerita rakyat pada Buku Pustaka Nusantara sebagai bahan ajar senam fantasi di Sekolah Dasar. Untuk memperoleh data yang sesuai dengan rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, diperlukan metode tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis konten. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah instrument analisis unsur gerak dasar. Hasil analisis menunjukkan bahwa dari 29 teks cerita rakyat dalam Buku Pustaka Nusantara terdapat berbagai aspek unsur gerak dasar yaitu unsur gerak dasar lokomotor, unsur gerak dasar non-lokomotor, dan unsur gerak dasar manipulatif dengan berbagai macam aspek. Sejalan dengan itu, Buku Pustaka Nusantara dapat dijadikan sebagai salah satu bahan ajar senam fantasi di Sekolah Dasar.

**Kata Kunci:** bahan ajar, senam fantasi, teks cerita rakyat, unsur gerak dasar

#### PENDAHULUAN

Bahan ajar dijelaskan sebagai salah satu komponen penting untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah. Bahan

ajar diartikan sebagai bahan-bahan materi pembelajaran yang disusun secara sistematis untuk digunakan guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di

kelas (Wijaya Kuswanto & Dinda Pratiwi, 2020). Menurut Ika Lestari, bahan ajar merupakan kumpulan materi pelajaran dengan mengacu pada kurikulum untuk mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan (Nurdyansyah & Mutala'iah, 2015). Maka bahan ajar dibutuhkan sebagai media untuk membantu guru maupun peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas sesuai dengan capaian kompetensi dalam kurikulum.

Klasifikasi bahan ajar terbagi menjadi beberapa jenis. Setidaknya terdapat lima jenis bahan ajar dilihat dari bagaimana bahan ajar tersebut dikemas dan disajikan kepada siswa (Kurniawati, 2015). Jenis bahan ajar tersebut diuraikan menjadi bahan ajar cetak, bahan ajar dengar (audio), bahan ajar pandang (visual), bahan ajar pandang-dengar (audio-visual), dan bahan ajar multimedia interaktif. Analisis bahan ajar untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran telah dibuktikan melalui berbagai penelitian terdahulu diantaranya yang pertama dilakukan oleh Azhar Chairin dan Ina Wijayanti dengan judul "Analisis Konten Mengenai Pendidikan Karakter Pada Buku Muhammad Teladanku Seri 2". Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kisah buku Muhammad Teladanku layak digunakan sebagai bahan ajar pendidikan karakter pada anak Sekolah Dasar (Seri, 2019).

Penelitian kedua dilakukan oleh Muhammad Habib Ridwan dan Alif Mudiono dengan judul penelitian "Analisis Muatan Nilai-Nilai Karakter Pada Buku Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Tema Indahnnya Kebersamaan". Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat pengembangan nilai-nilai karakter yang sudah dilakukan dengan cukup baik namun masih ada beberapa yang perlu dikembangkan (Ammar, 2020). Kemudian penelitian ketiga dilakukan oleh Agustanul Akmal, dkk dengan judul penelitian "Analisis Muatan Materi Senam Pada Bahan Ajar PJOK Sekolah Dasar Negeri Di Kota Bengkulu". Hasil penelitian menyimpulkan bahwa muatan materi senam sebagian besar menggunakan kurikulum 2013 meskipun sebagian lagi masih ada yang menggunakan kurikulum KTSP (Bengkulu, 2018).

Akan tetapi, masih sedikit penelitian analisis bahan ajar yang berkaitan dengan mata pelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar. Sedangkan pendidikan jasmani menjadi salah satu mata pelajaran di sekolah sebagai media pendorong perkembangan anak dalam upaya pendidikan khususnya dalam proses perkembangan keterampilan motorik. Proses motorik merupakan gerakan yang melibatkan otot untuk bergerak dan proses persyaratan yang menjadikan seseorang mampu menggerakkan anggota tubuh (Mahfud & Fahrizqi, 2020).

Sejalan dengan itu, dalam kurikulum pendidikan jasmani di Sekolah Dasar, terdapat kompetensi mengenai keterampilan gerak dasar dimana pendidikan jasmani tersebut melatih perkembangan keterampilan motorik pada peserta didik. Berdasarkan kompetensi dasar tersebut terdapat tiga gerakan yang perlu diajarkan kepada peserta didik dalam pendidikan jasmani di Sekolah Dasar khususnya kelas rendah yaitu, gerak dasar lokomotor, gerak dasar non-lokomotor, dan gerak dasar manipulatif. Gerak lokomotor merupakan gerakan-gerakan dengan memindahkan tubuh dari tempat satu ke tempat lain seperti berjalan, berlari, memanjat, meluncur, meloncat-loncat, melompat dengan injakan, dsb (Hidayat, 2017). Gerakan non lokomotor adalah aktivitas yang menggerakkan anggota tubuh pada porosnya dan pelaku tidak pindah tempat seperti berputar, meliuk, mengangkat kaki, dsb (Amirzan, 2017). Sedangkan gerak manipulatif merupakan gerak yang melibatkan penguasaan terhadap objek di luar tubuh oleh tubuh atau bagian tubuh seperti memukul, melempar, menangkap, mengambil, menarik, menembak, memukul, dsb (Hanief & Sugito, 2015).

Pada siswa kelas rendah Sekolah Dasar, ketiga gerak dasar tersebut dapat diajarkan melalui gerakan senam fantasi. Dalam senam fantasi terdapat gerakan dasar yang sesuai

dengan materi pendidikan jasmani di Sekolah Dasar. Di samping itu, kegiatan senam fantasi merupakan salah satu cara untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan motoriknya (Hasmin, 2019). Sejalan dengan hal tersebut, Utami menyebutkan bahwa senam fantasi dapat dijadikan salah satu materi pembelajaran untuk melatih keterampilan gerak dasar pada siswa (Mustika Sari, 2016). Pelaksanaan senam fantasi juga sangat menarik karena melibatkan kemampuan gerak dasar tubuh secara terkoordinasi sesuai (Maulin et al., 2019). Sejalan dengan itu, gerakan senam fantasi pada konsepnya membebaskan anak untuk berekspresi dan berimajinasi dalam melakukan gerak sesuai stimulasi yang diberikan oleh guru (Maulin et al., 2019). Gerakan yang dilakukan menirukan gerak-gerak dan tingkah laku makhluk hidup sesuai khayalannya seperti manusia atau binatang serta gerakan - gerakan dengan benda disekitarnya sehingga dapat melatih dan mengembangkan imajinasi kreatif siswa secara menyenangkan.

Senam fantasi dibedakan menjadi tiga bagian berdasarkan macam nya. Ketiga bagian dari macam - macam senam fantasi diuraikan menjadi senam fantasi bentuk meniru tanpa alat, senam fantasi bentuk meniru dengan alat, dan senam fantasi menurut cerita (Bandung, 2009). Dalam senam fantasi bentuk

meniru tanpa alat, peserta didik melakukan gerak pada tubuhnya sesuai dengan ucapan guru. Contoh, peserta didik melakukan gerak ketika guru mengucapkan “mari melompat seperti kodok”, “mari terbang seperti kupu-kupu”, atau “mari berlari seperti kucing”, maka dilakukan gerakan sesuai dengan apa yang diucapkan guru tersebut. Sedangkan dalam senam fantasi bentuk meniru dengan alat, peserta didik melakukan gerak pada tubuhnya menggunakan berbagai barang atau benda seperti tali, balok-balok, tongkat-tongkat, atau barang lainnya yang mudah digunakan dan tidak berbahaya ketika digunakan peserta didik untuk melakukan kegiatan senam fantasi. Contoh senam fantasi meniru dengan alat adalah meniru gerakan petani sedang mencangkul, gerakan petani sedang memetik buah, dsb. Selanjutnya adalah senam fantasi menurut cerita. Dalam senam fantasi menurut cerita, peserta didik melakukan gerak pada tubuhnya sesuai dengan gerak gerik tokoh atau peristiwa yang terjadi dalam sebuah teks cerita yang dibacakan. Contohnya, peserta didik melakukan gerakan senam berdasarkan kalimat “Sang raja berlari menuju hutan untuk menolong sang putri”, maka peserta didik akan melakukan gerakan berlari sesuai dengan kalimat dalam teks cerita yang dibacakan tersebut.

Penelitian ini berfokus pada senam fantasi menurut cerita dimana ketika pelaksanaan kegiatan senam fantasi, peserta didik melakukan gerakan tubuh sesuai gerak - gerik tokoh atau peristiwa yang terjadi dalam sebuah teks cerita yang dibacakan. Maka dibutuhkan media atau bahan ajar cetak berupa teks cerita untuk melaksanakan kegiatan senam fantasi tersebut. Terdapat berbagai jenis teks cerita yang dapat digunakan dalam kegiatan senam fantasi, salah satunya adalah teks cerita rakyat.

Cerita rakyat merupakan salah satu karya sastra cerita yang berisi berbagai kisah atau cerita mengenai suatu peristiwa dalam kehidupan sehari-hari berdasar pada pengalaman yang dialami oleh rakyat atau masyarakat (Indiarti, 2017). Cerita rakyat dapat dijelaskan sebagai cermin kehidupan masyarakat lama. Cerita tersebut dapat diuraikan melalui berbagai bentuk cerita seperti dongeng, mite, sage, maupun legenda. Dalam Bahasa umum, cerita rakyat termasuk dalam kategori cerita dongeng. Pada cerita dongeng, kisah atau peristiwa yang disajikan terkadang tidak masuk akal atau tidak mungkin terjadi (E. Kosasih, 2020). Namun disamping itu, dongeng atau cerita rakyat memiliki berbagai kisah yang menarik, bahkan mampu membuat peserta didik merasakan suasana dalam cerita tersebut (Ilmu Pendidikan et al., 2021). Sejalan dengan itu,

teks cerita rakyat dapat memberikan berbagai manfaat maupun hiburan menyenangkan bagi para pembaca khususnya bagi anak - anak Sekolah Dasar sehingga dogeng atau teks cerita rakyat cocok ketika digunakan sebagai media atau bahan ajar dalam kegiatan belajar mengajar khususnya pada jenjang Sekolah Dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, unsur gerak dasar menjadi landasan untuk pelaksanaan kegiatan senam fantasi. Disamping itu, diperlukan media atau bahan ajar untuk pelaksanaan kegiatan senam fantasi tersebut. Salah satu bentuk bahan ajar yang dapat digunakan berupa teks cerita. Dengan demikian, dilakukan analisis unsur gerak dasar dalam Buku Pustaka Nusantara sebagai bahan ajar senam fantasi di kelas rendah Sekolah Dasar. Oleh sebab itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana unsur gerak dasar lokomotor, unsur gerak dasar non-lokomotor, dan unsur gerak dasar manipulatif yang terkandung dalam teks cerita rakyat pada buku Pustaka Nusantara sebagai bahan ajar senam fantasi di kelas rendah Sekolah Dasar?". Sejalan dengan itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana unsur gerak dasar lokomotor, unsur gerak dasar non-lokomotor, dan unsur gerak dasar manipulatif yang terkandung dalam teks cerita rakyat pada buku Pustaka

Nusantara sebagai bahan ajar senam fantasi di kelas rendah Sekolah Dasar.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis konten. Desain penelitian analisis konten merupakan sebuah teknik ilmiah untuk memaknai teks atau konten (Rumata, 2017). Penelitian ini menggunakan lima tahap analisis konten yaitu (1) menentukan tujuan, (2) menentukan unit analisis, (3) menemukan data yang relevan, (4) menganalisis data, dan (5) periksa reliabilitas dan validitas (Darmiyati & Afifah, 2021). Tahap pertama dilakukan dengan menentukan tujuan penelitian. Tahap kedua menentukan unit analisis pada tahap ini ditentukan konten dan bagian yang akan dianalisis. Konten yang akan dianalisis adalah unsur gerak dasar gerak dasar dalam teks cerita rakyat untuk senam fantasi yang dapat digunakan sebagai bahan ajar di kelas rendah Sekolah Dasar. Tahap selanjutnya adalah menemukan data yang relevan dengan mencari sumber data sesuai dengan unit analisis yang dipilih telah dipilih. Pada tahap ini peneliti fokus pada membaca buku sumber data dengan seksama, tujuannya untuk memastikan bahwa tujuan penelitian dengan konten yang dianalisis sesuai satu sama lain. Tahap selanjutnya adalah analisis data. Pada tahap ini analisis data dan studi data telah diperoleh. Data yang diperoleh adalah unsur

gerak dasar dalam teks cerita rakyat pada Buku Pustaka Nusantara sebagai bahan ajar senam fantasi di kelas rendah Sekolah Dasar. Dan tahap terakhir adalah periksa reliabilitas dan validitas hasil analisis data. Pada tahap ini dilakukan pengecekan data hasil analisis secara berulang serta melalui member check kepada ahli.

Disamping itu, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian berupa teknik dokumen. Pada teknik dokumen, data dapat berupa gambar, teks, atau karya monumental (Nilamsari, 2014). Dalam penelitian ini data yang digunakan berupa teks cerita pada sebuah buku yaitu Buku Pustaka Nusantara karya Klara Valerie yang diterbitkan oleh PT Elex Media Komputindo Kompas Gramedia, dimana dalam buku tersebut terdapat 29 teks cerita rakyat. Sehingga pengumpulan data dilaksanakan dengan cara membaca dan mengumpulkan data dari sumber tertulis. Selanjutnya, hasil yang relevan dipilih sebagai data yang dianalisis.

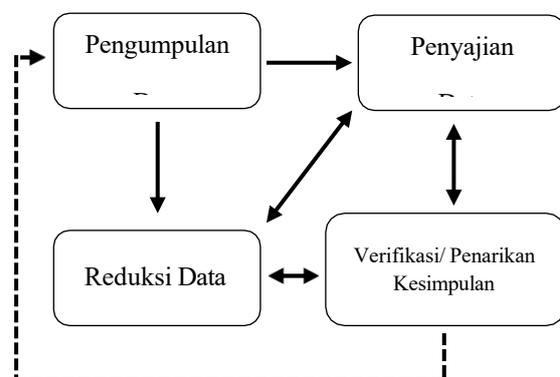
Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian adalah instrumen analisis unsur gerak dasar sebagai berikut.

**Tabel 1. (Instrumen Analisis Unsur Gerak Dasar)**

No.	Kalimat	Aspek	
		Keterampilan Gerak Dasar (v)	Keterangan Aspek

	1	2	3
1.			
2.			
3.			
Dst.			
Ket.	1: Gerak Dasar Lokomotor		
	2: Gerak Dasar Non-Lokomotor		
	3: Gerak Dasar Manipulatif		

Penggunaan instrument analisis unsur gerak dasar bertujuan sebagai alat untuk melakukan proses analisis data terhadap 29 teks cerita rakyat dalam Buku Pustaka Nusantara. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman (1984) dalam (Sugiyono, 2020) yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.



**Gambar 1. Langkah-langkah Analisis Data Model Miles dan Huberman.**

Langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama adalah tahap reduksi data. Dalam tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data berupa teks cerita rakyat dari Buku Pustaka Nusantara. Kemudian dilakukan reduksi data dengan cara memilih hal-hal pokok dari data serta fokus pada data

yang sesuai dengan tujuan analisis yang telah ditentukan dan membuang data yang tidak diperlukan. Kedua adalah tahap penyajian data. Dalam tahap ini peneliti mulai menyajikan data analisis menggunakan tabel instrumen analisis yang telah dibuat serta disajikan pula uraian singkat mengenai data analisis tersebut. Ketiga adalah tahap penarikan kesimpulan, dalam tahap ini peneliti menelaah kembali seluruh data yang telah direduksi dan disajikan. Selain itu dilakukan jugarevisi hasil analisis yang belum sesuai. Kemudian, setelah itu peneliti dapat menarik kesimpulan dari penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan analisis unsur gerak dasar terhadap 29 teks cerita rakyat dalam Buku Pustaka Nusantara. Analisis dilakukan terhadap setiap kalimat pada keseluruhan teks cerita tersebut. Hasil dari analisis diuraikan pada tabel 2.

**Tabel 2. (Hasil Analisis Unsur Gerak Dasar)**

No.	Judul Teks Cerita	Jumlah Kalimat yang Mengandung Unsur Gerak Dasar		
		1	2	3
1.	Keong Mas	9	6	7
2.	Asal Muasal Danau Toba	4	5	7
3.	Burung Bayan dan Si Penggetah	5	5	7
4.	Cindelas	4	3	2
5.	Si Pitung	18	10	12
6.	Semangka Emas	6	3	9

7.	Pak Lebai Malang	3	6	7
8.	Raja Mintin	7	11	2
9.	Putri Junjung Buih	4	3	4
10.	Baturaden	8	4	4
11.	Bawang Putih Bawang Merah	8	12	10
12.	Tonamalagi	5	6	3
13.	Rusa dan Anjing	7	9	2
14.	Harta Terpendam	4	3	3
15.	Asal Muasal Burung Cendrawasih	15	13	13
16.	Nyale	4	2	3
17.	Sigarlaki dan Si Limbat	6	9	7
18.	Legenda Rawa Pening	6	6	5
19.	Joko Kendil dan Si Gundul	3	4	3
20.	Tujuh Anak Lelaki	11	7	7
21.	Lutung Kasarung	4	7	3
22.	Si Rusa dan Si Kulomang	4	-	-
23.	Danau Situ Bagendit	8	1	7
24.	Malin Kundang	3	3	1
25.	Si Pahit Lidah	4	4	2
26.	Mentiko Betuah	6	8	9
27.	Batu Menangis	2	5	1
28.	Timun Mas	11	4	10
29.	Legenda Ikan Patin	12	6	5
Jumlah Kalimat		191	165	155

*Ket.* 1: Unsur Gerak Dasar Lokomotor  
2: Unsur Gerak Dasar Non-lokomotor  
3: Unsur Gerak Dasar Manipulatif

Berdasarkan hasil temuan analisis data, teks cerita rakyat dalam buku Pustaka Nusantara mengandung berbagai unsur gerak dasar. Unsur

gerak dasar tersebut adalah unsur gerak dasar lokomotor, unsur gerak dasar non-lokomotor, dan unsur gerak dasar manipulatif. Unsur gerak dasar lokomotor terkandung dalam seratus sembilan puluh satu kalimat, unsur gerak dasar non-lokomotor terkandung dalam seratus enam puluh lima kalimat, dan unsur gerak dasar manipulatif terkandung dalam seratus lima puluh lima kalimat dari keseluruhan teks cerita.

#### **Unsur Gerak Dasar Locomotor dalam Buku Pustaka Nusantara**

Unsur gerak dasar lokomotor muncul dalam dua puluh sembilan judul teks cerita rakyat dengan jumlah kalimat seratus sembilan puluh satu dari keseluruhan teks cerita dalam Buku Pustaka Nusantara. Judul teks cerita rakyat dengan kemunculan unsur gerak dasar lokomotor terbanyak adalah Si Pitung, Asal Muasal Burung Cendrawasih, dan Legenda Ikan Patin. Sejalan dengan itu, aspek unsur gerak dasar lokomotor yang muncul diantaranya berjalan, berlari, melangkah, lari kuda, dsb.

#### **Unsur Gerak Dasar Non-lokomotor dalam Buku Pustaka Nusantara**

Unsur gerak dasar non-lokomotor muncul dalam dua puluh delapan judul teks cerita rakyat dan terdapat satu judul teks cerita yang tidak mengandung unsur gerak dasar non-lokomotor. Jumlah kalimat dengan kemunculan unsur gerak dasar non-lokomotor adalah seratus enam puluh lima kalimat dari keseluruhan teks cerita dalam Buku Pustaka Nusantara. Judul teks cerita rakyat dengan kemunculan unsur gerak dasar non-lokomotor terbanyak adalah Asal Muasal Burung Cendrawasih, Raja Mintin, dan Si Pitung. Aspek

unsur gerak dasar non-lokomotor yang muncul diantaranya merentangkan tangan, menengok, membungkuk, melompat, mengangguk, mengangkat tangan, berjongkok, menyilangkan kaki, menunduk, dsb. Sedangkan judul teks cerita rakyat yang tidak mengandung unsur gerak dasar non-lokomotor adalah Si Rusa dan Si Kulomang.

#### **Unsur Gerak Dasar Manipulatif dalam Buku Pustaka Nusantara**

Unsur gerak dasar manipulatif muncul dalam dua puluh delapan judul teks cerita rakyat dan terdapat satu judul teks cerita yang tidak mengandung unsur gerak dasar non-lokomotor. Jumlah kalimat dengan kemunculan unsur gerak dasar manipulative adalah seratus lima puluh lima kalimat dari keseluruhan teks cerita dalam Buku Pustaka Nusantara. Judul teks cerita rakyat dengan kemunculan unsur gerak dasar manipulatif terbanyak adalah Asal Muasal Burung Cendrawasih, Si Pitung, Timun Mas, dan Bawang Putih Bawang Merah. Aspek unsur gerak dasar manipulatif yang muncul diantaranya melempar, memukul, menarik, menangkap, menangkis, membanting, dsb. Sedangkan judul teks cerita rakyat yang tidak mengandung unsur gerak dasar manipulatif adalah Si Rusa dan Si Kulomang.

#### **PEMBAHASAN PENELITIAN**

Hasil analisis unsur gerak dasar menunjukkan bahwa terdapat berbagai unsur gerak dasar dalam Buku Pustaka Nusantara meliputi unsur gerak dasar lokomotor, unsur gerak dasar non-lokomotor, dan unsur gerak dasar manipulatif. Berdasarkan hal tersebut, Buku Pustaka Nusantara sudah sesuai untuk dijadikan sebagai

bahan ajar senam fantasi karena mengandung tiga unsur gerak dasar. Ketiga unsur gerak dasar dapat diimplementasikan dalam berbagai kegiatan pendidikan jasmani, salah satunya adalah kegiatan senam fantasi (Fitria & Rohita, 2019). Sejalan dengan itu senam fantasi dapat diterapkan dalam bentuk cerita (Andajani & Hastuti, 2020). Maka Buku Pustaka Nusantara yang berisi 29 teks cerita rakyat dapat dijadikan sebagai bahan ajar senam fantasi bentuk cerita.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, data disimpulkan hal-hal sebagai berikut. Teks cerita rakyat pada buku Pustaka Nusantara mengandung unsur gerak dasar lokomotor, unsur gerak dasar non-lokomotor, dan unsur gerak dasar manipulatif. Adapun teks cerita rakyat dalam Buku Pustaka Nusantara dengan kemunculan ketiga unsur gerak dasar terbanyak berjudul Asal Muasal Burung Cendrawasih dan Si Pitung. Terdapat berbagai aspek unsur gerak dasar yang terkandung diantaranya berjalan, berlari, melangkah, menengok, membungkuk, melompat, melempar, memukul, menangkis, dsb. Unsur gerak dasar merupakan landasan untuk pelaksanaan kegiatan senam fantasi. Untuk melaksanakan kegiatan senam fantasi tersebut diperlukan media atau bahan ajar, salah satunya berupa teks cerita rakyat. Dengan demikian, Buku Pustaka Nusantara dapat dijadikan salah satu media atau bahan ajar untuk pelaksanaan kegiatan senam

fantasi khususnya di jenjang kelas rendah Sekolah Dasar karena mengandung unsur gerak dasar lokomotor, unsur gerak dasar non-lokomotor, dan unsur gerak dasar manipulatif yang merupakan landasan kegiatan senam fantasi tersebut.

### DAFTAR PUSTAKA

- Amirzan, A. (2017). Pengembangan Model Pembelajaran Gerak Dasar Locomotor Pada Siswa SD Kelas V. *Journal Physical Education, Health and Recreation*, 2(1), 85. <https://doi.org/10.24114/pjkr.v2i1.7843>
- Ammar, E. K. (2020). Analisis Muatan Nilai-Nilai Karakter Pada Buku Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Tema Indahnnya Kebersamaan. *Jurnal Dikdas Bantara*, 3(2), 1–7. <https://doi.org/10.32585/dikdasbantara.v3i2.882>
- Andajani, S. J., & Hastuti, S. V. T. (2020). Penggunaan Model Explicit Instruction Senam Fantasi Terhadap Motorik Kasar Anak Autis. *Jurnal Pendidikan Khusus Penggunaan*, 1–7.
- Bandung, U. I. (2009). Pelaksanaan Kegiatan Senam Fantasi Binatang Berdasarkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok A di Paud Galenia Kota Bandung. 68–73.
- Bengkulu, D. I. K. (2018). *KINESTETIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 2 (1) 2018. ISSN 2477-331X. 2(1).
- Darmiyati Zuchdi, E. D., & Afifah, W. (2021). Analisis Konten Etnografi & Grounded Theory, dan Hermeneutika Dalam Penelitian (Vol. 314). Bumi Aksara.
- E. Kosasih. (2020). 22 Jenis Teks. Bandung: Yram Widya.

- Fitria, N., & Rohita, R. (2019). Pemetaan Pengetahuan Guru TK tentang Keterampilan Gerak Dasar Anak TK. *JURNAL AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, 5(2), 76. <https://doi.org/10.36722/sh.v5i2.346>
- Hanief, Y. N., & Sugito, S. (2015). Membentuk Gerak Dasar Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Permainan Tradisional. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 1(1), 60–73. [https://doi.org/10.29407/js\\_unpgri.v1i1.575](https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v1i1.575)
- Hasmin, E. (2019). *Jurnal Pendidikan Dasar*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 23–40.
- Hidayat, A. (2017). Peningkatan Aktivitas Gerak Lokomotor, Nonlokomotor Dan Manipulatif Menggunakan Model Permainan Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 2(2), 21. <https://doi.org/10.17509/jpio.v2i2.8175>
- Ilmu Pendidikan, J., Pembelajaran Volume, dan, Hariandi, A., Riska, L., & Toto Nugroho, M. (2021). PEMBELAJAR: Nilai Pembentuk Karakter Anak Dalam Cerita Rakyat Asal-Usul Raja Negeri Jambi. *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 5(1), 1–4. <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v5i1.15142>
- Indiarti, W. (2017). Nilai-Nilai Pembentuk Karakter Dalam Cerita Rakyat Asal-Usul Watu Dodol. *JENTERA: Jurnal Kajian Sastra*, 6(1), 26. <https://doi.org/10.26499/jentera.v6i1.334>
- Kurniawati, F. E. (2015). Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Ahklak di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Penelitian*, 9(2), 367. <https://doi.org/10.21043/jupe.v9i2.1326>
- Maulin, F., Suzanti, L., & Widjayatri, R. D. (2019). Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Senam Fantasi. *EduBasic Journal: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 52–61.
- Mustika Sari, F. (2016). Senam Fantasi Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Autis Di Sdn Inklusi. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 1–9.
- Nilamsari, N. (2014). Memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 13(2), 177-181.
- Nurdyansyah, & Mutala'liah, N. (2015). Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alambagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Program Studi Pendidikan Guru Madrasa Ibtida'iyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 41(20), 1–15.
- Rumata, V. M. (2017). ANALISIS ISI KUALITATIF TWITTER “#TaxAmnesy” dan “#AmnestiPajak.” *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Pembangunan*, 18(1), 1. <https://doi.org/10.31346/jpkp.v18i1.840>
- Seri, M. T. (2019). 1) , 2). 3(November), 158–165. Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Wijaya Kuswanto, C., & Dinda Pratiwi, D. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Jasmani untuk Anak Usia Dini Berbasis Tematik. *Al-Athfal : Jurnal Pendidikan Anak*, 6(1), 55–68. <https://doi.org/10.14421/al-athfal.2020.6>